

## INTISARI

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis komparasi tingkat literasi keuangan dan *risk-profile* pada mahasiswa studi ekonomi dan mahasiswa studi non-ekonomi di Universitas Gadjah Mada. Latar belakang dari penelitian ini yaitu adanya jumlah pertumbuhan penduduk di Indonesia dari tahun ke tahun yang menyebabkan meningkatnya jumlah mahasiswa di Indonesia. Peningkatan jumlah mahasiswa tersebut berperan penting pada kemajuan Indonesia, salah satu aspek yang harus diperhatikan yaitu literasi keuangan. Literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap minat investasi. Sedangkan minat investasi dapat dipengaruhi oleh *risk-profile*. Tingkat literasi keuangan dan *risk-profile* pada mahasiswa di Universitas Gadjah Mada perlu dilakukan penelitian karena maraknya tren investasi pada mahasiswa dan sesuai dengan amanah dari Otoritas Jasa Keuangan.

Jenis penelitian ini adalah metode kuantitatif komparatif dengan statistika deskriptif sebagai alat analisisnya. Tingkat literasi keuangan diukur dan dikategorikan dengan menggunakan kuesioner dari Chen dan Volpe (1998), sedangkan *risk-profile* diukur dan dikategorikan dengan menggunakan kuesioner dari RBS Morgans (2016). Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa studi ekonomi memiliki tingkat literasi keuangan dengan kategori tinggi, sedangkan mahasiswa studi non-ekonomi memiliki tingkat literasi keuangan dengan kategori sedang. Di sisi lain, mahasiswa studi ekonomi cenderung memiliki *risk-profile* dengan kategori *assertive*, sedangkan mahasiswa studi non-ekonomi cenderung memiliki *risk-profile* dengan kategori *balanced*.

*Kata Kunci: literasi keuangan, risk-profile, mahasiswa studi ekonomi, mahasiswa studi non-ekonomi, universitas*

## **ABSTRACT**

*The purpose of this research is to examine the risk-profile and levels of financial literacy between Universitas Gadjah Mada's economics and non-economics students. The study's context is that Indonesia's population is growing annually, which has led to an increase in the country's student population. One factor to consider is financial literacy; the rise in student enrollment contributed significantly to Indonesia's growth. Investment interest is driven by risk profiles, but financial knowledge also influences investment interest. Investment interests can be influenced by risk profiles. The level of financial literacy and risk-profile in students at Universitas Gadjah Mada needs to be researched because of the trend of investment in students and in accordance with the trust of the Otoritas Jasa Keuangan.*

*Descriptive statistics are used as the analytical tool in this kind of comparative quantitative research. The RBS Morgans Questionnaire (2016) was used to measure and categorize risk profiles, while the Chen and Volpe Questionnaires (1998) were used to gauge and classify financial literacy. According to the findings, students studying economics had a high level of financial literacy, compared to students studying other subjects, who had a moderate level. Conversely, students who study economics typically have risk-profiles with forceful categories, whereas students who study other subjects typically have risk profiles with balanced categories.*

**Keywords:** *financial literacy, risk-profile, economics student, non-economics student, university*